

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menekankan analisis data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi pengaruh antar variabel yang diteliti.¹

Dari judul dan jenis penelitian dapat diketahui ada 3 variabel di dalam penelitian:

1. Variabel bebas X (independent variabel), yang meliputi:
 - a. Minat Belajar sebagai variabel independen 1 (X1)
 - b. Motivasi Belajar sebagai variabel independen 2 (X2)
2. Variabel terikat Y (dependent variabel), adalah
 - a. Keaktifan belajar siswa sebagai variabel dependent (Y)

Pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non experimental (korelasional). Yang mana peneliti mengumpulkan data dari individu pada dua atau lebih variabel dan kemudian berusaha untuk menentukan apakah variabel terkait (berkorelasi). Korelasi berarti sejauh mana dua variabel bervariasi langsung (korelasi positif) atau terbalik (korelasi negatif).

¹ Saifudin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2004), 5.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sampel dan sumber data dalam penelitian². Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi memiliki dua status, yaitu:

- a. Sebagai objek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi, tetapi sebagai substansi yang diteliti, seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, kinerja karyawan, perilaku konsumen, keputusan konsumen, pemasaran terpadu.
- b. Sebagai subjek penelitian, jika berfungsi sebagai sumber informasi³.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi⁴. Sampel adalah sebagian atau merupakan wakil dari populasi yang diteliti⁵.

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak sederhana *Simple Random Sampling* yaitu, bahwa setiap orang dalam

² Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian* (Bandung:CV PUSTAKA SETIA, 2008), 167

³ Etta Mamang, Sangadji dan sopiah, *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis dalam Penelitian*(Yogyakarta:CV ANDI OFFSET, 2010), 185.

⁴ Ibid., 186.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.*, 117.

populasi memiliki kesempatan yang sama dan independen yang dipilih. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁶

Pengambilan sampel sejumlah siswa kelas XI IPA yang terdiri dari 4 kelas diambil tidak dibedakan antara yang berminat dan motivasi tinggi, sedang dan rendah sehingga pengambilan sampel dengan cara tersebut diharapkan dapat representatif mewakili populasi yang ada.

Dalam hal ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel krecjie. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel krecjie tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.⁷

Tabel 3.1
Tabel Krecjie

N	S	N	S
50	44	80	65
55	48	85	68
60	51	90	72
65	55	95	75
70	58	100	78
75	62	105	84

Dimana:

N: Jumlah populasi

S: Sampel

⁶ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*(bandung: Alfabeta, 2012), 72.

⁷ Ibid.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Dari Setelah melihat tabel di atas, populasi seluruh siswa kelas XI IPA SMAN I Purwoarsi tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 89 berada di antara 85-90 dan diperoleh antara 68-72 sampel. Sehingga peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 70 siswa dalam pengisian angket.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁸

Dan untuk memperoleh data serta hasil penelitian sempurna, maka peneliti menggunakan instrumen – instrumen sebagai alat pengumpul dan jawaban dari masalah yang ada. Dan dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data lapangan sebagai berikut:

1. Metode angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir – formulir yang diajukan secara tertulis pada seseorang/ sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁹ Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya.
2. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya.¹⁰

⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), 51.

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta:Bumi Akasara, 2002), 67

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 206

D. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.¹¹ Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode/teknik:

1. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali kepada petugas atau peneliti. Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif/jawabanya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur atau memperoleh data tentang pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI IPA UPTD SMA Negeri 1 Purwoasri.

Berikut ini merupakan blueprint angket minat belajar siswa, motivasi belajar siswa, dan keaktifan belajar siswa:

Tabel 3.2
Blue-Print Angket Minat Belajar Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Minat Belajar	1. Perasaan Senang a. Belajar tanpa paksaan b. Merasa senang saat belajar	1, 11, 37, 40	4, 17, 19, 41	8
	2. Ketertarikan a. Tertarik pada mata pelajaran	3, 10, 12, 16, 18, 27	2, 5, 6, 20, 36, 39	12

¹¹ Ibid., 225.

	<ul style="list-style-type: none"> tertentu b. Tertarik pada sikap guru c. Tertarik untuk mengerjakan d. Mengoleksi buku-buku terkait 			
	3. Perhatian <ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat penjelasan guru c. Partisipasi pada saat proses pembelajaran 	13, 21, 22, 23, 24	9, 31, 32, 33, 34	10
	4. Keterlibatan <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanya pada guru ketika belum paham b. Aktif dalam diskusi c. Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu 	7, 8, 25, 28, 29, 30	14, 15, 38, 42, 26, 35	12
	Jumlah			42

Tabel 3.3
Blue-Print Angket Motivasi Belajar Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Motivasi Belajar	1. Tekun dalam menghadapi tugas	1, 3, 5	2, 4, 6	6
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	7, 9, 11	8, 10, 12	6
	3. Menunjukkan minat	13, 15, 17	14, 16, 18	6
	4. Senang bekerja mandiri	19, 21, 23	20, 22, 24	6

	5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	25, 27, 29	26, 28, 30	6
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	31, 33, 35	32, 34, 36	6
	7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	37, 39, 41	38, 40, 42	6
	Jumlah	21	21	42

Tabel 3.4
Blue-Print Angket Keaktifan Belajar Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Keaktifan Belajar Siswa	1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	1, 12, 13, 17, 23	3, 7, 11, 16, 24	10
	2. Interaksi siswa dengan guru	5, 30, 10	14, 18, 19	6
	3. Kerjasama kelompok	2, 9, 33	20, 21, 32	6
	4. Keaktifan siswa dalam kelompok	6, 22, 25, 35,	8, 26, 27, 28	8
	5. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	15, 29, 34,	4, 31, 36,	6
	Jumlah		18	18

2. Pedoman dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain:

- a. Data tentang jumlah siswa dan guru agama islam kelas XI IPA di UPTD SMA Negeri 1 Purwoasri.
- b. Dokumen – dokumen lain yang berhubungan dengan kelas XI IPA di UPTD SMA Negeri 1 Purwoasri.
- c. Data tentang minat belajar.

- d. Data tentang motivasi belajar
- e. Data tentang keaktifan belajar siswa.

E. Analisis data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelolah dan menganalisis data–data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Dengan menentukan skor metode pembelajaran dan skor pengolahan kelas kemudian baru tingkat motivasi belajar siswa. tahap dalam analisis data yaitu:

1. Analisis uji instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan pengujian validitas yaitu dengan cara mengukur korelasi antara butir – butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.¹²

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Jadi suatu instrumen dikatakan reliable apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya.

¹² Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan menggunakan microsoft Exce dan SPSS*, (Yogyakarta:Andi, 2005), 247.

Cara menguji reabilitas ada dua yaitu:

- 1) Pengukuran berulang, di sini pengukuran dilakukan berulang – ulang pada waktu yang berbeda, dengan kuesioner (pertanyaan yang sama). Hasil pengukuran dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
- 2) One shot, pada teknik ini pengukuranya hanya pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain. Pada program SPSS metode ini dilakukan dengan metode cronbach Alpiha, dimana suatu kuesioner dikatakan reabilitas jika nilai cronbach Alpha lebih besar 0,60.

2. Deskripsi data

a. Menguji normalitas

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.¹³

b. Menguji Hipotesis Asosiatif

Dalam analisis data kuantitatif ini, kami menggunakan rumus analisis regresi berganda, dua prediktor dimana angka yang menunjukkan arah hubungan kausal (sebab- akibat) atau hubungan fungsional.¹⁴ Teknis yang digunakan adalah:

¹³ Ashari, *Analisis*, 233

¹⁴ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS Dan Excel*. (Kediri:IAIT Pres,2009), 141.

1) Regresi Linear Sederhana

Didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Rumus regresi linear sederhana yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Keaktifan Belajar siswa

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Bilangan Koefisien Predikor

2) Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua prediktor (X1 dan X2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa. rumus analisis regresi 2 prediktor yaitu:¹⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Keaktifan Belajar Siswa

X₁ = Minat Belajar

X₂ = Motivasi Belajar

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

¹⁵ Ibid, 152.

Adapun untuk menarik kesimpulan apakah hasil hipotesis ketiga dapat diterima atau ditolak adalah membandingkan peluang F (signifikan F) dengan signifikansi 0,05 pada probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis nol tolak sedang hipotesis alternative diterima.
- b) Signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis nol diterima sedang hipotesis alternative ditolak.

Agar semua hasil analisisnya lebih akurat, peneliti menggunakan bantuan program software dari computer yaitu SPSS versi 21,0 untuk menguji validitas, reabilitas dan analisis data. Langkah – langkah analisis data di atas dapat digambarkan dalam bagan berikut ini :

Gambar 3.1
Bagan Langkah-Langkah Analisis Data

